

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) PADA KELAS 5 SD NEGERI 096 SARIJADI SELATAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Febi Sulistyo Rini¹, Ghullam Hamdu², Eva Riyanti³
^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia
akufebisulis@gmail.com¹, ghullamh2012@upi.edu²,
evariyanti80492@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this research was to improve ability of reading comprehension on fifth grade student of 096 Sarijadi Selatan Primary School in academic year of 2022/2023. The type of this research is Classroom Action Research (CAR). This research was done in two cycles. Each cycle consisting of four phases there were planning, acting, observing, and reflecting. Subject of this research was 27 fifth grade student. Data collecting technique used observation, interview, test, and document study. Based on the research findings and the observation of Minimum Mastery Criteria (KKM) namely 75, the average score of students' ability of reading comprehension on first test before the action done was 60,56. After cycle one, the score increased to 72,22 and at cycle 2 it became 80. The conclusion of this research was the implementation of Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) model can improve students' ability of reading comprehension on fifth grade of 096 Sarijadi Selatan Primary School Bandung City in academic year of 2022/2023.

Keywords: Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) model, ability of reading comprehension

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas 5 SD N 096 Sarijadi Selatan Kota Bandung Tahun Ajaran 2022/ 2023. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 dengan jumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan kajian dokumen. Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa pada tes awal yaitu 60,56 kemudian meningkat menjadi 72,22 di siklus I dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 80. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 5 SDN 096 Sarijadi Selatan Kota Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC), kemampuan membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan kemampuan akademik mengerjakan tugas yang diberikan guru. Anak yang kesulitan belajar membaca terutama membaca pemahaman, meskipun dia telah mampu membaca secara mandiri namun anak tidak mengerti makna apa yang dia baca. Membaca pemahaman adalah aktivitas untuk memperoleh pengetahuan dari apa yang dibaca, anak dapat memperoleh pengetahuan apabila ia mampu memahami isi dan maksud kalimat yang dibaca. Kesulitan yang dialami oleh anak berkesulitan belajar membaca pemahaman adalah memahami isi kalimat yang dibaca dan hal tersebut akan menghambat anak dalam memahami materi pelajaran yang akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik di sekolah.

Anak berkesulitan membaca di kelas di kelas 5B SDN 096 Sarijadi Selatan mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami kalimat yang di abaca dan menjawab pertanyaan yang berkaitan denan bacaan. Oleh karena itu kemampuan membaca pemahaman siswa perlu ditingkatkan karena siswa harus memenuhi harapan dari kurikulum yang berlaku di sekolah.

dasar yang diperlukan untuk memperoleh informasi dan

Prestasi akademik yang rendah akan membuat siswa kurang percaya diri dalam pergaulannya dan siswa akan kehilangan motivasi belajar.

Berdasar pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat ditegaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa akan berpengaruh terhadap prestsi belajarnya. Siswa dengan kesulitan belajar membaca pemahaman akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi maka perlu adanya penanganan yang tepat untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa di kelas.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diutarakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas 5B SDN 096 Sarijadi Selatan Kota Bandung Tahun Ajaran 2022/2023.

Menurut Nurgiyantoro (2013:371) secara umum wacana yang layak diambil sebagai bahan tes kemampuan membaca tidak berbeda dengan tes kemampuan kebahasaan dan tes kemampuan menyimak.

Jadi membaca pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami isi, maksud dan tujuan dalam suatu teks bacaan.

Slavin (2009:200) juga menuturkan bahwa “model CIRC adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas tinggi di sekolah dasar. Pengembangan model CIRC ini dihasilkan dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam mengajarkan membaca, menulis, dan seni berbahasa”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan sebuah model pembelajaran pemahaman bacaan yang dilakukan secara berkelompok oleh siswa untuk memahami isi atau makna suatu bacaan, hal tersebut dimaksudkan agar pengetahuan awal siswa dapat terbentuk dalam diskusi dan tukar pikiran antara anggota kelompok yang selanjutnya dapat diintegrasikan dalam pemaknaan pembelajaran menurut individu masing-masing.

Model pembelajaran CIRC dapat diimplementasikan dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia,

langkah-langkah yang digunakan yaitu dimulai dengan guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian guru memberi bacaan sebagai sumber materi yang harus didiskusikan oleh siswa bersama kelompoknya, kemudian siswa diberi tes kemampuan membaca pemahaman berupa LKPD untuk diskusi kelompok yang selanjutnya diberikan lembar evaluasi untuk masing-masing individu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini masuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK Kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan Guru Pamong dan Guru Kelas. Penelitian ini termasuk dalam PTK karena masalah yang diajukan terjadi dalam kelas dalam proses belajar mengajar, yang kemudian diajukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, PTK dilakukan dengan menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Mc Taggart yang didalamnya terdapat langkah-langkah alur penelitian yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa PTK ini dapat menggambarkan suatu proses yang didalamnya meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang merupakan langkah berkelanjutan dalam sebuah siklus dan berhubungan dengan siklus berikutnya. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan di setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Saat kondisi prasiklus atau sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC), sejumlah 5 siswa atau 18,51% mendapat nilai ≥ 75 atau memenuhi KKM dan 22 siswa lainnya atau 81,48% masih belum mencapai KKM. Rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 60,56 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dimulai sejak siklus I, lalu didapat hasil berupa sejumlah 11 siswa atau 40,74% mendapat nilai ≥ 75 atau memenuhi KKM dan 16 siswa lainnya atau 59,25% masih belum mencapai KKM. Rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 72,22 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Pada siklus I terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya keberanian siswa untuk maju menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibahas dalam pembelajaran, keterbatasan ini disiasati dengan penggunaan media gambar acak yang diurutkan siswa berdasarkan urutan cerita sehingga dapat memudahkan siswa untuk Menyusun kalimat saat menceritakan kembali isi sebuah cerita. Oleh karena itu perlu diadakan siklus II.

Pada siklus II, hasil dari pembelajaran kembali mengalami peningkatan berupa sejumlah 21 siswa atau 77,78% mendapat nilai ≥ 75 atau memenuhi KKM dan 6 siswa lainnya atau 22,22% masih belum mencapai KKM. Rata-rata nilai kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 80 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Pada siklus II tidak

ditemukan hambatan yang berarti karena siswa sudah berani untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibahas dalam pembelajaran, tentunya penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) yang dikombinasikan dengan media gambar acak yang diurutkan siswa berdasarkan urutan cerita terbukti dapat memudahkan siswa untuk menyusun kalimat saat menceritakan kembali isi sebuah cerita. Oleh karena itu siklus dihentikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa